

Forum Grup Diskusi tentang Kecerdasan Ganda Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Satuan Pendidikan Kecamatan Semarang Barat

Tri Joko Raharjo, Tri Suminar, Endah Wulansari, Harianingsih Harianingsih, Yuli Sudargini, Rahmi Anekasari

Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Corresponding Author: trijokoraharjo@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan bentuk *forum group discussion* (FGD) ini dilakukan dalam rangka mentransformasi informasi terkait multiple intelligencia kepada para Guru PAUD dan TK di lingkungan Satuan Pendidikan Kecamatan Semarang Barat. Tujuannya agar para guru dapat mengetahui dan mengidentifikasi bahkan membuat modul bagaimana tingkat kecerdasan ganda pada anak menjadi potensi yang dapat diarahkan secara positif dan progresif. Kegiatan dilaksanakan pada 22 Agustus 2021 di Kantor Satpen Kecamatan Semarang Barat dengan peserta 50 Guru PAUD dan TK. Metode yang digunakan adalah membuat forum atau grup diskusi untuk menggali pemahaman dan sejauh mana pengetahuan peserta terhadap kecerdasan ganda dari para putra putri didiknya. Kegiatan dilakukan dengan protokol kesehatan karena masih dalam masa pandemi yang dianjurkan oleh pemerintah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah pemahaman bersama serta rekomendasi penanganan terhadap anak didik dengan mempunyai kecerdasan ganda yang dimiliki oleh para Guru PAUD dan TK.

Kata kunci: anak usia dini, guru PAUD dan TK, kecerdasan ganda

Abstract. This Community Service activity in the form of a forum group discussion (FGD) was carried out in order to transform information related to multiple intelligences to early childhood and kindergarten education programs's teachers in the West Semarang District Education Unit. The goal is that teachers can identify and even make modules on how the level of multiple intelligence in children becomes a potential that can be directed positively and progressively. The activity was carried out on August 22, 2021 at the West Semarang District Satpen Office with 50 early childhood and kindergarten education programs's teachers and Kindergarten teachers as participants. The method used is to create a forum or discussion group to explore the understanding and extent of participants' knowledge of the multiple intelligences of their students. The activity is carried out with a health protocol because it is still in the pandemic period recommended by the government. The results obtained from this service activity are shared understanding and recommendations for handling students with multiple intelligences possessed by early childhood and kindergarten education programs's teachers.

Key words: early childhood, kindergarten teachers, multiple intelligences

How to Cite: Raharjo, T. J., Suminar, T., Wulansari, E., Harianingsih, H., Sudargini, Y., Anekasari, R. (2021). Forum Grup Diskusi tentang Kecerdasan Ganda Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Satuan Pendidikan Kecamatan Semarang Barat. *Journal of Community Empowerment*, 2021, 1 (2), 59-62.

PENDAHULUAN

Kecerdasan anak bukan sesuatu yang bersifat tunggal dan menetap. Pada saat ini kecerdasan masih berbasis pada nilai angka, intelektualitas, akademik. Padahal kecerdasan merupakan kemampuan memecahkan segala masalah yang dialami (Lestari & Ratnawati, 2021). Menurut Howard Gardner (2020) bahwa konsep kecerdasan *multiple* dapat berkembang jika diberi stimulus yang baik dari lingkungan sekitar. Karakteristik kecerdasan ganda antara lain (1) semua kecerdasan adalah berbeda akan tetapi semuanya sederajat. Kecerdasan tidak ada yang lebih baik atau lebih buruk (Inan dan Erkus, 2017). (2) Semua kecerdasan yang dimiliki oleh manusia kadarnya tidak selalu sama, kecerdasan dapat dieksplorasi, dikembangkan dan ditumbuhkan dengan optimal. (3) Indikator keberhasilan peningkatan kecerdasan dapat diperoleh melalui pelatihan (Al Ardha, et.al, 2018). Kekuatan kecerdasan akan dimiliki dan meminimalisir kelemahan. (4) Kecerdasan yang

berbeda akan saling berkolaborasi mewujudkan aktivitas manusia dan dapat digunakan pada bidang-bidang tertentu.

Pada pengabdian kepada masyarakat ini ditransformasikan pengetahuan kepada 50 peserta pengabdian yang berprofesi sebagai Guru PAUD dan TK di lingkungan satuan pendidikan Kecamatan Semarang Barat berupa delapan kecerdasan ganda yang dimiliki oleh anak antara lain kecerdasan logis matematis, kecerdasan *verbal linguistic*, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis (Achdiyat dan Utomo, 2018). Kecerdasan logis matematis pada anak dapat berupa kemampuan berpikir logis, berpikir dengan abstrak dan angka. Anak-anak dengan kecerdasan ini dapat diajar melalui permainan logika, investigasi, permainan teka teki (Marli'ah, 2019). Kecerdasan *verbal linguistic* merupakan kemampuan pada anak dalam penguasaan bahasa baik lisan maupun tulisan (Setiawan dan

Mardapi, 2020). Anak dengan kecerdasan ini mempunyai kemahiran membaca, menulis, bercerita, mengingat cerita dan angka. Anak dengan kecerdasan *verbal linguistic* dapat tambah tingkat kecerdasannya jika didorong dengan menggunakan alat bantu seperti permainan multimedia, *recorder*, buku dan tentu saja dengan guru yang lebih banyak berbicara (Utaminingsih dan Astuti, 2018). Kecerdasan spasial yaitu kemampuan anak untuk mengenali suara dan menyusun nada, irama, dan berbagai pola dalam ruangan yang luas, contohnya pilot dan navigator. Kecerdasan ini juga tentang kemampuan memanipulasi dan mengenal ruang atau bangunan (Oviyanti, 2017).

Kecerdasan musikal merupakan kemampuan anak dalam mengenali suara dan menyusun nada irama atau membuat komposisi musik. Anak dengan kecerdasan musikal dapat menangkap pelajaran melalui ceramah atau mendengarkan musik (Syafe'i, 2018). Anak dengan kecerdasan kinestetik dapat menggunakan bagian-bagian tubuhnya dalam menghadapi masalah. Anak dengan kemampuan ini dapat menjadi atlet, penari, aktor, dan perajin (Rusmana et al., 2017). Anak dengan kecerdasan kinestetik ini juga akan mudah mempelajari suatu hal menggunakan gambar, model tiga dimensi bahkan buku teks bergambar. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan mengenali maksud, perasaan dan motivasi. Anak dengan kecerdasan intelektual akan lebih efektif memahami jika belajar melalui kegiatan kelompok, seminar dan dialog (Nurvica dan Oktariani, 2019). Anak dengan kecerdasan interpersonal dapat bekerja dalam tim dengan baik. Anak dengan kecerdasan ini dapat berada di bidang pemasaran, manajer, pekerja sosial bahkan bekerja di bidang politik (Pahrul et al., 2019). Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan anak memahami diri sendiri, mampu mengenali kekuatan dan kelemahannya dan mampu memprediksi reaksi atau emosi dalam menghadapi suatu masalah (Dharin, 2019). Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan anak dalam mengelompokkan berbagai spesies baik hewan maupun tumbuhan dan benda-benda lain di sekitarnya. Anak dengan kecerdasan ini cocok menjadi koki (Shearer, 2020).

Uraian berbagai macam kecerdasan ganda di atas penting dipahami oleh Guru, sehingga tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk lebih memberi pemahaman bagaimana penanganan siswa dengan kecerdasan-kecerdasan tersebut. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada Guru dalam menggali potensi bakat anak dan bagaimana mengembangkan potensi tersebut.

METODE

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi dan koordinasi kepada pihak Satuan Pendidikan Kecamatan Semarang Barat. Koordinasi dilakukan kepada Bapak Koordinator Satpen yaitu Bapak Sudyanto. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 22 Agustus 2021 di Aula Kantor Satuan Pendidikan Kecamatan Semarang Barat. Jumlah Peserta sebanyak 50 orang yang terdiri dari Guru-Guru PAUD dan TK serta 10 Pengawas Sekolah di Wilayah Satuan Pendidikan Kecamatan Semarang Barat. Metode yang digunakan adalah *Forum Group Discussion* (FGD). Forum diskusi terlebih dahulu diawali dengan presentasi guna memberikan informasi terkait kecerdasan ganda. Diskusi terkait bagaimana mengenali kecerdasan pada anak dan cara mengembangkan potensi tersebut. Pada akhir acara disimpulkan rekomendasi atau model untuk para Guru bagaimana cara mengembangkan kecerdasan ganda pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan tim pengabdian memperkenalkan diri dan memaparkan tujuan dari diadakannya forum grup diskusi tentang kecerdasan ganda. Peserta yaitu 50 Guru PAUD dan TK yang adalah perempuan dan 10 Pengawas Sekolah di lingkungan Satuan Pendidikan Kecamatan Semarang Barat. Materi yang dipresentasikan adalah definisi kecerdasan, kemudian memaparkan bahwasanya kecerdasan tidak hanya dinilai dari sisi akademis saja dan memberikan informasi bahwa terdapat beberapa macam antara lain kecerdasan logis matematis, kecerdasan *verbal linguistic*, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis. Dokumentasi terkait pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 1,2 dan 3.



Gambar 1. Bapak Sudyanto selaku Korsatpen Kec. Semarang Barat sedang memberikan Sambutan



Gambar 2. Tim Pengabdian sedang Mempresentasikan tentang Kecerdasan Ganda



Gambar 3. Sesi Diskusi

Pada saat sesi tanya jawab dan diskusi beberapa hal yang dibahas antara lain :

1. Anak dengan nilai akademik yang baik adalah cerdas namun para Guru berharap menghasilkan anak-anak didik yang selain juara kelas juga memiliki sopan santun dan karakter yang baik. Berkarakter artinya memiliki tanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain, jujur, menghormati orang lain dan tidak memaksakan dirinya.
2. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dioptimalkan guna meningkatkan kecerdasan yang ada pada anak didik, misalnya ekstrakurikuler olahraga, pramuka, kegiatan keagamaan, music dan bahasa. Beberapa sekolah TK mempunyai kegiatan ekstrakurikuler berenang dan drum band. Karena pandemi untuk saat ini kegiatan tersebut belum berjalan akan tetapi para Guru tetap akan memantau anak didik melalui pembelajaran daring kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan.
3. Mensosialisasikan kepada orang tua siswa agar pola pikir bahwa kesuksesan anak jangan hanya dilihat dari sisi akademis. Banyak orang tua merasa tidak puas saat anaknya belum bias membaca atau menulis saat duduk di bangku PAUD dan TK.

4. Para Guru meningkatkan keterampilan dan kemampuan melalui pelatihan-pelatihan yang dapat menggali potensi anak, mengikuti pelatihan tentang karakter dan proses tumbuh kembang anak.
5. Guru dan pihak Sekolah melakukan identifikasi kecerdasan ganda pada anak didiknya agar tidak salah persepsi dan salah menilai potensi yang dimiliki anak agar dapat mengarahkan dan memberikan rekomendasi kepada orang tua siswa.

Kegiatan forum grup diskusi ini juga memberikan pemahaman kepada peserta pada dasarnya anak tidak hanya memiliki satu kecerdasan saja, ada kombinasi dari delapan kecerdasan, hal ini disebut dengan kecerdasan ganda. Pemahaman akan kecerdasan ini akan memudahkan Guru dalam memahami dan mengarahkan anak didiknya. Karena itu stimulasi yang mendorong berkembangnya kecerdasan ganda sangat penting agar tidak hanya satu kecerdasan yang dikembangkan. Setelah diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para Guru di lingkungan Satuan Pendidikan Kecamatan Semarang Barat lebih paham dan antusias karena mendapat pengetahuan tentang kecerdasan ganda.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil memberikan pemahaman kepada peserta terkait kecerdasan ganda yang dimiliki oleh para peserta didiknya. Setelah mengikuti forum diskusi, peserta dapat membuat rekomendasi penanganan untuk anak-anak dengan kecerdasan ganda antara lain dengan adanya ekstrakurikuler, baik dibidang agama, olahraga maupun kesenian. Peningkatan kemampuan memahami anak juga dilakukan oleh peserta melalui pelatihan-pelatihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Program Pasca Sarjana UNNES yang telah memberikan pendanaan tahun 2021 untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Achdiyat, M., & Utomo, R. (2018). Kecerdasan visual-spasial, kemampuan numerik, dan prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3).
- Al Ardha, M. A., Yang, C. B., Adhe, K. R., Khory, F. D., Hartoto, S., & Putra, K. P. (2018). Kecerdasan gandas and Physical Education Curriculum: Application and Reflection of Every Education Level in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 212, 587-592.
- Dharin, A. (2019). Model Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Ganda. *Didaktika Islamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Kendal*, 10(Nomor 1),

1-32.

- Gardner, H. (2020). *A synthesizing mind: A memoir from the creator of multiple intelligences theory*. MIT Press.
- Inan, C., & Erkus, S. (2017). The Effect of Mathematical Worksheets Based on Kecerdasan gandas Theory on the Academic Achievement of the Students in the 4th Grade Primary School. *Universal Journal of Educational Research*, 5(8), 1372-1377.
- Marli'ah, S. (2019). Pengaruh Permainan Sains Terhadap Perkembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2(1).
- Nurvica, S. & Oktariani, O. (2019), Mengenal dan Mengidentifikasi Kecerdasan Majemuk pada Anak, Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas, 334-337.
- Oviyanti, F. (2017). Urgensi kecerdasan interpersonal bagi guru. *Tadrib*, 3(1), 75-97.
- Pahrul, Y., Hartati, S., & Meilani, S. M. (2019). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 461-469.
- Lestari, R. H. & Ratnawati, M. (2021), Pelatihan Stimulasi “Kecerdasan ganda” pada Ibu Balita Di Desa Kali Kejambon Kecamatan Tembeleng, Kabupaten Jombang, *Journal of Community Engagement in Health*, 4 (1), 26-29.
- Rusmana, I. M., Anawati, S., & Karim, A. (2017). Pengembangan Metode Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Ganda terhadap Motivasi dan Sikap Belajar Peserta Didik. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 10(1).
- Setiawan, R., & Mardapi, D. (2020). Kecerdasan gandas-Based Creative Curriculum: The Best Practice. *European Journal of Educational Research*, 9(2), 611-627.
- Shearer, C. B. (2020). Kecerdasan gandas in gifted and talented education: Lessons learned from neuroscience after 35 years. *Roeper Review*, 42(1), 49-63.
- Syafe'i, M. (2018). Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Tanjung Juwiring Klaten. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 1(2), 71-85.
- Utaminingsih, P., & Astuti, W. (2018). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Bermain Peran Mikro pada Anak Kelompok B di TK Rumah Anak Islam Darussalam Kartasura Sukoharjo Tahun ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).